Psikologi dan Perkembangan

PESERTA DIDIK
JENJANG SEKOLAH DASAR

Julia Naelatun Na'mah
Kharisma Camelia
Nur Fatimah
Tazkiyatun Nafsi Fissilmi
Siti Nurjanah
Yesi Sukmandari

Editor:
Vina Anggia Nastitie Ariawan, M.Pd

Psikologi dan Perkembangan PESERTA DIDIK JENJANG SEKOLAH DASAR

Psikologi secara terminologi/istilah memiliki banyak definisi. Menanggapi beragamnya pendapat mengenai psikologi secara istilah/terminologi, menjelaskan bahwa karena kontak dengan berbagai disiplin itulah, maka timbul bermacam-macam definisi psikologi yang satu sama lain berbeda, seperti psikologi adalah ilmu mengenai kehidupan mental *(the science of mental life)*, psikologi adalah ilmu mengenai pikiran *(the science of mind)*, psikologi adalah ilmu mengenai tingkah laku *(the science of behavior)*. Psikologi penting dipelajari karena berkaitan erat dengan perkembangan peserta didik yang perlu diperhatikan dalam memberi perlakuan tepat sehingga mereka dapat tumbuh optimal tanpa merusak sisi piskologisnya. Buku ini akan menjelaskan mengenai pentingnya psikologi pada peserta didik agar orang dewasa dapat memahami dan memperlakukan peserta didik selayaknya masa perkembangan mereka. Buku ini dikemas dengan bahasa yang ringan sehingga membantu pembaca terutama civitas akademika untuk menjadikan buku ini sebagai rujukan dalam penulisan makalah atau tugas akhir.

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-223-9
9 786231 202239

PSIKOLOGI DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK JENJANG SEKOLAH DASAR

Julia Naelatun Na'mah
Kharisma Camelia
Nur Fatimah
Tazkiyatun Nafsi Fissilmi
Siti Nurjanah
Yesi Sukmandari

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PSIKOLOGI DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK JENJANG SEKOLAH DASAR

Penulis : Julia Naelatun Na'mah
Kharisma Camelia
Nur Fatimah
Tazkiyatun Nafsi Fissilmi
Siti Nurjanah
Yesi Sukmandari

Editor : Vina Anggia Nastitie Ariawan, M.Pd

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Eva Nur Safitri

ISBN : 978-623-120-223-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa buku yang berjudul "Psikologi Dan Perkembangan Peserta Didik Di Jenjang Sekolah Dasar" telah selesai di susun, semoga buku ini dapat memberikan manfaat ilmu bagi para pembaca dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Pengantar Psikologi dan perkembangan. Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Pengantar Psikologi. Psikolog secara etimologi (Lughah) bahasa, berasal dari Yunani yaitu psyche artinya jiwa dan logos artinya ilmu. Dengan singkat psikologi berarti ilmu jiwa. Psikologi dalam bahasa Inggris disebut psychology, sedangkan dalam bahasa Arab disebut 'ilmunnafsi.

Psikologi secara terminologi/istilah memiliki banyak definisi. Menanggapi beragamnya pendapat mengenai psikologi secara istilah/terminologi, menjelaskan bahwa karena kontak dengan berbagai disiplin itulah, maka timbul bermacam-macam definisi psikologi yang satu sama lain berbeda, seperti 1. Psikologi adalah ilmu mengenai kehidupan mental (*the science of mental life*). 2. Psikologi adalah ilmu mengenai pikiran (*the science of mind*). 3. Psikologi adalah ilmu mengenai tingkah laku (*the science of behavior*), dan lain-lain yang sangat bergantung pada sudut pandang yang medefinisikannya. Psikologi itu dapat dibagi menjadi dua golongan besar, yaitu psikologi metafisika dan psikologi empiri. Psikologi empiri dapat dibagi dua pula, yaitu "Psikologi Umum" dan "Psikologi Khusus". Pendapat lain mengatakan bahwa ditinjau dari segi objeknya psikologi dapat dibedakan dalam dua golongan besar, yaitu psikologi yang menyelidiki/mempelajari manusia dan psikologi yang menyelidiki/mempelajari hewan, lebih tegas disebut psikologi hewan. Psikologi yang berobjekkan manusia dapat dibedakan menjadi dua pula, yaitu "psikologi yang bersifat umum" dan "psikologi yang bersifat khusus". Kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai

bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
BAB 1 PSIKOLOGI PERKEMBANGAN 1
A. Pengertian Psikologi 1
B. Faktor Yang Memengaruhi Perkembangan 5
C. Urgensi psikologi perkembangan peserta didik 12
BAB 2 TEORI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK 17
A. Teori Sigmund Freud 17
B. Teori Erik Eriksson 20
C. Teori Jean Piaget 25
D. Teori Albert Bandura 29
E. Teori Lev Vygostky 31
BAB 3 FASE PERKEMBANGAN PESERTA DIDIKTEORI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK 37
A. Fase-fase Perkembangan 37
B. Perkembangan Sosial Siswa SD 40
BAB 4 PERKEMBANGAN FISIK SISWA SD 45
A. Perkembangan Fisik Siswa Sd 45
BAB 5 KONSEP DIRI 64
A. Pengertian Konsep Diri 64
B. Konsep Diri Dan Perilaku 66
C. Konsep Diri Dan Prestasi Belajar 69
D. Konsep Diri Peserta Didik Usia Sekolah 76
BAB 6 KEMANDIRIAN DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL 81
A. Pengertian Kemandirian 81
B. Bentuk Kemandirian 82
C. Tingkatan dan Karakteristik Kemandirian 85
D. Pentingnya Kemandirian Peserta Didik 87
E. Kemampuan Interpesonal Peserta Didik 90
F. Hubungan Peserta Didik dengan Keluarga 92
DAFTAR PUSTAKA 97

PSIKOLOGI DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK JENJANG SEKOLAH DASAR

Julia Naelatun Na'mah
Kharisma Camelia
Nur Fatimah
Tazkiyatun Nafsi Fissilmi
Siti Nurjanah
Yesi Sukmandari
Vina Anggia Nastitie Ariawan

BAB 1

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

A. Pengertian Psikologi

Psikologi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*psychology*", yang berakar pada dua kata dari bahasa Yunani yaitu *psyche* berarti jiwa, *soul, mind, spirit,* ruh dan "logos" yang berarti ilmu, nalar, logika. Jadi secara umum psikologi berarti "ilmu jiwa". Psikologi dibagi menjadi dua macam yaitu psikologi umum dan psikologi khusus. Psikologi umum adalah ilmu yang membahas tentang kegiatan jiwa yang normal, dewasa dan berilmu. Psikologi khusus merupakan ilmu yang membahas tentang kegiatan manusia berdasarkan kepribaIannya. Psikologi khusus ini akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Di antara yang termasuk dalam psikologi khusus ini adalah psikologi pendidikan (Rahmadi, 2023).

Dalam kamus oxford misalnya, kita dapat melihat bahwa istilah *psyche* mempunyai banyak arti dalam bahasa Inggris yakni *soul, mind, dan spirit*. Dalam bahasa Indonesia ketiga kata bahasa Inggris itu dapat dicakup dalam satu kata yakni "jiwa". Di Indonesia, psikologi cenderung Iartikan sebagai ilmu jiwa. Dalam bahasa lain juga ditemukan arti yang sama misal bahasa Arab ilmun-nafsi, bahasa Belanda *zielkunde*, dan bahasa Jerman *seelenkunde*, yang kesemuanya itu memiliki arti sama yakni ilmu jiwa.

Dalam bahasa Arab, kita dapat menemukan kata jiwa ini dipadankan dengan kata ruh dan rih yang masing-masing berarti jiwa atau nyawa dan angin. Dengan demikian bisa jadi

BAB 2

TEORI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

A. Teori Sigmund Freud

Sigmund Freud ialah ilmuwan psikologis yang terkenal karena gagasannya tentang kepribaIan manusia berdasarkan analisis tentang mimpinya, dan bacaannya yang luas tentang berbagai literatur ilmu pengetahuan dan kemanusiaan. Pengalaman-pengalaman inilah yang menjadi data yang mendasar bagi evolusi teori kepribaIan Freud atau kita kenal juga dengan teori psikoanalisa. Bagi Freud, teori ini cenderung mengikuti observasi dalam konsep kepribaIan, sehingga akan terus mengalami revisi, bahkan sampai 50 tahun terakhir hidupnya. Karena teorinya yang terus berevolusi, Freud menegaskan teori ini tidak boleh jatuh ke dalam eklektisisme. Itulah sebabnya para pengikutnya yang memiliki pandangan berseberangan dari ide- ide dasar teori psikoanalisis akan dikucilkan secara pribadi, bahkan profesional oleh Freud. Ia menganggap dirinya sebagai ilmuwan, namun, ia memiliki definisi yang berbeda tentang ilmu dibandingkan kebanyakan psikolog saat ini.

Freud lebih mengandalkan penalaran deduktif dibandingkan metode riset yang ketat. ia juga lebih memilih melakukan observasi secara subjektif dengan jumlah sampel yang relatif kecil. Freud menggunakan pendekatan studi kasus secara eksklusif dan merumuskan secara khas hipotesis-hipotesis terhadap fakta kasus yang ditemukannya. Hal tersebut dilakukan Freud saat kajian ilmu psikologi ini memprioritaskan

BAB 3

FASE PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

A. Fase-fase Perkembangan

Setiap orang berkembang dengan karakteristik tersendiri. Hampir sepanjang waktu perhatian kita tertuju pada keunikan masing-masing. Sebagian manusia, berkembang melalui tahap-tahap yang umum. Misalnya mulai belajar berjalan pada usia satu tahun, tenggelam pada permainan fantasi pada masa peserta didik dan belajar mandiri pada usia remaja. Sebagaimana pengertian di atas dalam perkembangan terdapat pertumbuhan. Pola gerakan itu kompleks karena merupakan hasil (produk) dari beberapa proses, yaitu proses biologis, proses kognitif, dan proses sosial.

Proses-proses biologis meliputi perubahan-perubahan fisik individu. Gen yang diwarisi dari orang tua, perkembangan otak, penambahan tinggi dan berat, keterampilan motorik, dan perubahan-perubahan hormon pada masa puber mencerminkan peranan proses-proses biologis dalam perkembangan.

Proses kognitif meliputi perubahan-perubahan yang terjadi pada individu mengenai pemikiran, kecerdasan, dan bahasa. Mengamati gerakan mainan bayi yang digantung, menghubungkan dua kata menjadi kalimat, menghafal puisi dan memecahkan soal-soal matematik, mencerminkan peranan prosesproses kognitif dalam perkembangan peserta didik. Proses-proses sosial meliputi perubahan-perubahan yang terjadi dalam hubungan individu dengan orang lain, perubahan-perubahan dalam emosi dan perubahan-perubahan dalam

BAB 4

PERKEMBANGAN FISIK SISWA SD

A. Perkembangan Fisik Siswa Sd

Perkembangan fisik adalah pertumbuhan dan perubahan yang terjadi pada tubuh seseorang. Perubahan yang paling jelas terlihat adalah perubahan pada bentuk dan ukuran tubuh seseorang.masa kanak-kanak adalah masa terpanjang dalam rentang kehidupan, saat dimana individu sangat bergantung kepada orang lain dan masa ini dimulai setelah masa bayi yang penuh dengan ketergantungan yakni kira - kira usia nol sampai dua tahun. Selanjutnya akan memasuki masa awal kanak-kanak (2- 6 tahun) dan masa akhir anak – anak usia 6 sampai 12 tahun.Dengan demikian awal masa kanak- kanak dimulai sebagai penutup masa bayi dan duganti dengan kemandirian. Perkembangan fisik meliputi perkembangan motorik, (motor development) adalah perubahan yang terjadi secara progressif pada kontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan *(maturation)* dan latihan atau pengalaman *(experiences)* selama kehidupan yang dapat dilihat melalui perubahan/pergerakan yang dilakukan.

Sedangkan Hurlock menjelaskan bahwa perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Sebelum perkembangan terjadi anak tidak akan berdaya. Kondisi tersebut akan berubah secara cepat pada usia 4-5 tahun pertama kehidupan pasca lahir. Anak dapat mengendalikan gerakan yang kasar. Gerakan tersebut

BAB 5

KONSEP DIRI

A. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri merupakan salah satu aspek perkembangan psikososial yang penting dipahami oleh seorang guru. Hal ini konsep diri merupakan salah satu variabel yang menentukan dalam proses pendidikan. Pandangan Burns bahwa konsep diri merupakan kunci penting dari integritas dan personalitas yang mana penting untuk sebuah perkembangan motivasi dan kesehatan mental, konsep diri adalah pendekatan secara operasional lewat kajian filsafat dengan pertanyaan pokok "siapakah saya?".

Menurut pandangan Rogers dalam Ratna & Dany konsep diri terdiri gabungan dari tiga unsur yaitu bagaimana seorang atau orang lain dapat melihat tentang dirinya; bagaimana kenyataan tentang dirinya apa yang dicita-citakan tentang dirinya. Pendapat Lawrence konsep diri merupakan struktur dasar dari pembentukan diri dalam berpikir positif yang dipengaruhi oleh budaya.

Pandangan Burns bahwa konsep diri memerlukan format yang menyangkut evaluasi dan kepercayaan pada diri sendiri yang didapat melalui analisis psikologi serta pengetahuan yang diperoleh dalam belajar. Konsep diri *(self concept)* merupakan bagian yang penting dalam setiap pembicaraan tentang kepribadian manusia.

BAB 6

KEMANDIRIAN DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL

A. Pengertian Kemandirian

Kemandirian adalah suatu kemampuan psikososial berupa kesanggupan untuk berani, berinisiatif dan bertanggung jawab dalam mengatasi hambatan/masalah dengan rasa percaya diri dengan tidak tergantung dengan kemampuan orang lain, serta mampu memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri tanpa pengaruh lingkungan dan bantuan orang lain.

Kemandirian adalah suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk berbuat bebas, melakukan sesuatu atas dorongan diri sendiri untuk kebutuhan sendiri, mengejar prestasi, penuh ketekunan, serta berkeinginan untuk melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain, mampu berpikir dan bertindak original, kreatif dan penuh inisiatif, mampu memengaruhi lingkungannya, mempunyai rasa percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri, menghargai keadaan diri sendiri, dan memperoleh kepuasan dari usahanya.

Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribaIan yang sangat penting bagi individu. Kemandirian diperoleh secara bertahap selama perkembangan berlangsung, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berpikir dan bertindak sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Andriansyah, A., Sarinah, S., Susilawati, S., & Juanda, J. (2023). KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD. Jurnal Kependidikan , 7 (1), 25–31.

Anisah, A. S., Hakam, K. A., & Syaodih, E. (2021). Perkembangan Sosial, Emosi, Moral Peserta didik Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, *1*(1), 69-80.

Agustini, A.S Imanuel, dan P.Lusila (2019) Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik di Sekolah Dasar, , 120-128

Ainun, A. L., Saputro, B. A., Prasetyowati, D., & Rachmawati, Y. (2023). PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PESERTA DIDIK USIA DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(04), 1796-1808.

Astuti, D. W., & Muslikah, M. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Siswa Kelas XI. JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling, 5(2), 168-182.

Astuti, R. (2021). PERKEMBANGAN FSIK PADA MASA USIA SEKOLAH DASAR. Diunduh dari Perkembangan Fisik pada Masa Usia Sekolah Dasar - Kompasiana.com. Pada tanggal 7 November 2023.

Alfaruqy, M. Z. (2021). Sejarah dan Aliran Psikologi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro .

Awalya. (202). PERKEMBANGAN FSIK PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. Diunduh dari PERKEMBANGAN FISIK PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR Dr. Awalya M.Pd. Kons - Academia.edu pada tanggal 7 November 2023.

Andriasari, F. (2015). Konsep diri pada anak sekolah dasar dan menengah pertama. In *Seminar Psikologi & Kemanusiaan* (pp. 978-979).

Darmayani, S, dkk. (2021). PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK. Bandung: CV WIDINA MEIA UTAMA.

Desmita. (2012). Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Bandung: Remaja Rosdakarya, 185.

Dodi, N. (2016). Pentingnya guru untuk mempelajari psikologi pendidikan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *1*(1).

Etnawati, S. (2021). I Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Peserta didik Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, *22*(2), 130-138.

Fatah, M. A., & Zumrotun, E. (2023). Implementasi Projek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Belajar Di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(2), 365-377.

Haryadi, R., & CluIa, C. (2021). Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Guru. *Academy of Education Journal*, *12*(2), 275-284.

Hasanah, N., & Suyadi, S. (2020). Pengembangan Kreativitas dan Konsep Diri Anak Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, *3*(2), 162-169.

Ichsan, M. (2016). Psikologi pendidikan dan ilmu mengajar. JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling, *2*(1), 60-76.

Ibda, Fatimah. (2015). "Perkembangan kognitif: teori jean piaget." Intelektualita 3.1.

Juliansyah, A., Darmiany, D., & Husniati, H. (2021). HUBUNGAN KOMUNIKASI DALAM KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SDN GUGUS 02 KECAMATAN ALAS TAHUN PELAJARAN 2019/2020. *Renjana Pendidikan Dasar*, *1*(1), 23-29.

Laila, Q. N. (2015). Pemikiran Pendidikan Moral Albert Bandura. Modeling: Jurnal Program Studi PGMI, 2(1), 21-36.

Marinda, Leny. (2020)."Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada peserta didik usia sekolah dasar." An-Nisa': Journal of Gender Studies 13.1: 116-152.

Muhammad Zulfa Alfaruqy. (2021). Sejarah dan Aliran Psikologi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro .

Malik, I. (2021). PERILAKU SOSIAL SISWA DI SEKOLAH DASAR. Diunduh dari Perilaku Sosial Siswa di Sekolah Dasar - IrfanMalikA (pengetahuanku13.net). Pada tanggal 7 November 2023.

Mardhiyah, U. A. (2022). KONSEP DIRI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR. Diunduh dari https://www.staimmgt.ac.id/wp-content/uploads/2022/07/Konsep-diri-pada-anak-usia-SD.pdf

Manurung, A. S., & Halim, A. (2020). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Kenari 07 Pagi Jakarta. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5*(2), 51-57.

Miftaqul, A. F., (2016). "Hubungan antara Kemandirian Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta," Jurnal At-Tarbawi 1, no. 1 : 200.

Nasution, T. (2018). Membangun kemandirian siswa melalui pendidikan karakter. Ijtimaiyah: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial , *2 (1).*

Nugroho, P. W., & Maulana, M. A. (2021). Kemandirian belajar dalam pembelajaran jarak jauh. *Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, *3*(1), 10-16.

Putra, R, dkk. (2021). Urgensi Psikologi dalam Pendidikan. Diunduh dari https://e-journal.iainsalatiga.ac.id/index.php/ijip/article/view/5975.

Puspita, D., Calista, W., & Suyadi, S. (2018). Perkembangan Fisik-Motorik Siswa Usia Dasar: Masalah Dan Perkembangannya. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, *4*(2), 170-182.

Rahmadi, dkk. (2023). PAIKOLOGI PENDIDIKAN, Sumatera: CV Mitra Cendikia MeIa,

Refika, R. (2019). URGENSI ILMU PSIKOLOGI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. Nathiqiyyah, 2 (1).

Riadi, Muchlisin. (2020). *Kemandirian (Pengertian, Aspek, Jenis, Ciri, Tingkatan dan Faktor yang Memengaruhi)*. Diakses pada 8/12/2023, dari **https://www.kajianpustaka.com/2020/06/kemandirian-pengertian-aspek-jenis-ciri.html**

Junier. S. (2018). "Memahami Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran." BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual 1.1 : 96-111.

Sartyka, B., Mujib, A., & Mawengkang, H. (2021). Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematik dan kemandirian belajar peserta didik. *APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *7*(1), 35-46.

Suparmin, M. (2010). MAKNA PSIKOLOGI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK. jurnal ilmiah 10(2). https://doi.org/10.36728/jls.v10i2.34

Supatmi, F. (2012). Penerapan Penilaian Kinerja Pada Praktikum Biologi Dalam Meningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Konsep Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Di Smp Muhammadiyah 1 Cirebon (Doctoral dissertation, IAIN syekh Nurjati Cirebon).

Sanjaya, W., & Neviyarni, S. (2023). FAKTOR YANG memengaruhi PERKEMBANGAN MORAL PADA USIA SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(1), 4867-4875.

Saleh, A. A. (2018). PENGANTAR PSIKOLOGI, Makasar: Penerbit Aksara Timur.

Sit, M. (2015). *Psikologi perkembangan anak usia dini edisi pertama*. Medan: Perdana Publishing.

Sumantri, Mulyani (2014) Perkembangan Peserta Didik. Dalam: Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. Universitas Terbuka, Jakarta, hal.1-52.

Subaryana, S. (2015). Konsep Diri dan Prestasi Belajar. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *7*(2).

Suardipa, I. P. (2020). Sociocultural-revolution ala Vygotsky dalam konteks pembelajaran. *Widya Kumara: Jurnal Pendidikan Peserta didik Usia Dini*, *1*(2), 48-58.

Sari, K. P., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Pengembangan Kreativitas dan Konsep Diri Anak SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *7*(1), 44-50.

Taryani, T., Samtono, S., & Listyorini, H. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Interaksi Sosial Serta Dampaknya Pada Kemandirian Peserta Didik. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *2*(2).

Ulfa, M. (2020). Peran Keluarga dalam konsep psikologi perkembangan peserta didik usia dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *3*(1), 20-28.

Verrawati, A. J., & Mustadi, A. (2015). Implikasi Teori Konstruktivisme Vygotsky dalam pelaksanaan model pembelajaran Tematik integratif di SD. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *6*(11), 1-15.

Wasty S. (1990). Psikologi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta), 159

William, C. (2007). Teori Perkembangan Konsep Dan Aplikasi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 314).

Winarsih, W. E. (2021). Perkembangan Fisik Anak, Problem Dan Penanganannya. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, *8*(1), 55-68.

Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, *2*(1), 57-63.